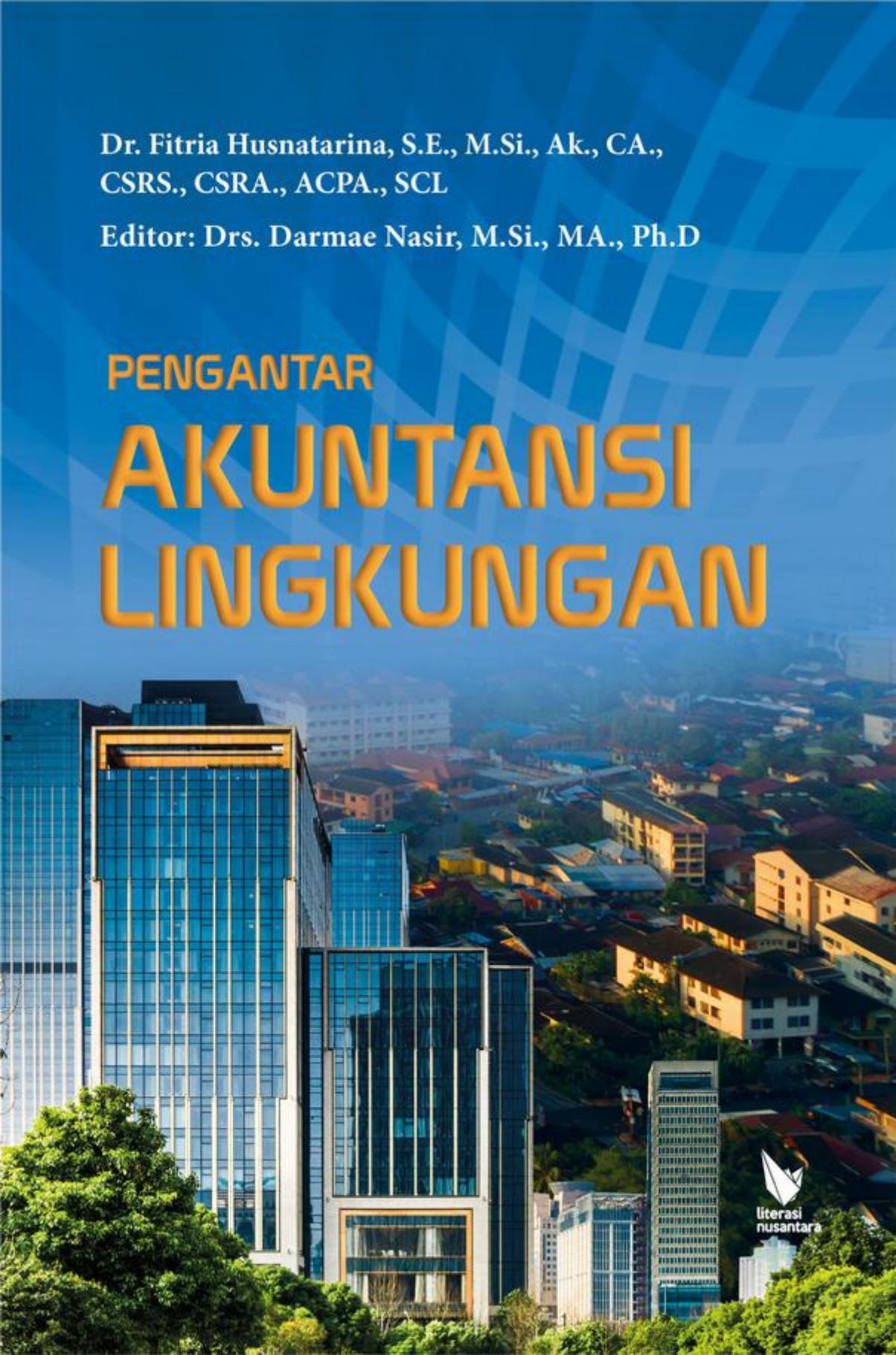


Dr. Fitria Husnatarina, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CSRA., ACPA., SCL

Editor: Drs. Darmae Nasir, M.Si., MA., Ph.D

PENGANTAR

AKUNTANSI LINGKUNGAN



literasi
nusantara

PENGANTAR
AKUNTANSI
LINGKUNGAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PENGANTAR

AKUNTANSI LINGKUNGAN

**Dr. Fitria Husnatarina, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CSRA., ACPA., SCL**

Editor: Drs. Darmae Nasir, M.Si., MA., Ph.D



PENGANTAR AKUNTANSI LINGKUNGAN

Penulis: Dr. Fitria Husnatarina, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., ACPA., SCL.

ISBN: 978-623-127-212-6

E-ISBN: 978-623-127-213-3

Copyright ©Maret 2024

Ukuran: 15,5 cm X 23 cm; hlm.: x + 106

Editor: Drs. Darmae Nasir, M.Si., MA., Ph.D.

Co-Writer: Wakiyem, S.E.

Penyelaras Aksara: Tiara Maysha Arieshanti

Desainer sampul: Muhammad Ilyas

Penata isi: Kelvin Syuhada Lunivananda

Cetakan I: Maret 2024

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV. Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



Prakata

Entitas bisnis memiliki tanggung jawab terhadap para pemegang sahamnya yang merupakan pandangan yang mendasari kapitalisme. Hal ini menjadi semakin nyata saat upaya untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham menjadi sangat dominan dan terkadang merugikan pihak lain, seperti *stakeholders* yang meliputi masyarakat serta lingkungan sosial. *Stakeholders* tidak hanya terdiri dari pihak yang terlibat secara langsung, tetapi juga yang terlibat secara tidak langsung dalam aktivitas perusahaan.

Masyarakat semakin cerdas dalam menilai aktivitas perusahaan. Bahkan investor tidak ingin menyuntikkan modalnya ke perusahaan-perusahaan yang dianggap telah memberikan dampak negatif atau merusak lingkungan sekitarnya. Perubahan paradigma ini memaksa manajemen bisnis untuk berpikir lebih dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan unik dari pihak eksternal, meskipun itu mungkin mengurangi profitabilitasnya. Sudut pandang yang mempertimbangkan pendapatan versus biaya bukanlah satu-satunya faktor penentu, melainkan keberlanjutan usaha dan kesejahteraan manusia menjadi prioritas utama.

Pengelolaan perusahaan sering kali tidak memprioritaskan isu lingkungan karena dianggap sebagai beban biaya yang tinggi. Kebijakan lingkungan untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif terhadap sumber daya alam sering diabaikan. Untuk mengatasi dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan, diperlukan implementasi sistem akuntansi lingkungan sebagai alat kontrol tanggung jawab lingkungan.

Perusahaan perlu melakukan pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan pelaporan biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah hasil kegiatan operasionalnya. Situasi ini menunjukkan pentingnya akuntansi lingkungan di tengah meningkatnya kontribusi perusahaan terhadap emisi karbon, pencemaran lingkungan, pemanasan global, serta perubahan iklim dan populasi. Akuntansi lingkungan telah menjadi pengembangan mata kuliah atau kurikulum pada program studi sarjana akuntansi maupun program studi magister akuntansi. Buku ini menjadi stimulus bagi penulis dan para pembaca untuk terus belajar.



Daftar Isi

Prakata	v
Daftar Isi	vii

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
------------------	---

BAB II

KONSEP DASAR AKUNTANSI LINGKUNGAN	3
Pengertian Akuntansi Lingkungan.....	3
Aspek-Aspek Akuntansi Lingkungan	6
Tujuan Akuntansi Lingkungan	7
Fungsi dan Peran Akuntansi Lingkungan	9

BAB III

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	13
Konsep Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
Keuntungan <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i>	29
Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	30
Verifikasi dan Laporan Mengenai Kemajuan.....	31
Penilai terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	32
Program <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Lingkungan Hidup.....	35

BAB IV

IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN	39
Pengertian Implementasi Akuntansi Lingkungan.....	39
Akuntansi Lingkungan di Indonesia.....	42
Keterbatasan Akuntan dalam Penerapan Akuntansi Sosial dan Lingkungan	43
Tujuan Akuntansi Sosial dan Lingkungan.....	45
Pengukuran Akuntansi Sosial dan Lingkungan	47
Pelaporan, Pengungkapan (<i>Disclosure</i>) Akuntansi Sosial, dan Lingkungan	51
Penyusutan Standar Akuntansi Lingkungan.....	53

BAB V

AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN	55
Pengantar Biaya lingkungan.....	55
Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan	58
Biaya Lingkungan dan Model Biaya Kualitas Lingkungan.....	62
Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan.....	64

BAB VI

AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN	67
Definisi Akuntansi Manajemen Lingkungan	67
Peranan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Pengambilan Keputusan Internal	70
Teknik Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Pengambilan Keputusan Internal	71
Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan.....	74
Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan	76

BAB VII

AUDIT LINGKUNGAN	83
Audit Lingkungan di Indonesia	83
<i>Auditing</i> sebagai Komponen Manajemen Lingkungan.....	90
Jenis Audit Lingkungan	93
Tata Cara Audit Lingkungan	94
Kegunaan Audit Lingkungan	98

BAB VIII

ANALISIS AKUNTANSI LINGKUNGAN	99
Daftar Pustaka.....	103
Profil Penulis	105



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era ketidakpastian lingkungan dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, konsep akuntansi lingkungan menjadi semakin relevan serta mendesak bagi perusahaan. Keterlibatan dalam akuntansi lingkungan tidak hanya sekadar untuk mematuhi regulasi, melainkan juga sebagai langkah proaktif dalam menghadapi tantangan ekologis yang kompleks. Perusahaan kini menyadari bahwa biaya lingkungan tidak hanya melibatkan aspek finansial, tetapi juga mencakup dampak non-keuangan yang dapat berdampak jangka panjang. Sebagai respons terhadap pemahaman ini, perusahaan-perusahaan secara perlahan menggeser paradigma mereka.



BAB II

KONSEP DASAR AKUNTANSI LINGKUNGAN

Pengertian Akuntansi Lingkungan

Isu lingkungan menjadi perhatian umum yang tidak asing dan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi serta ekonomi yang terkadang memberikan dampak negatif pada lingkungan. Meskipun industri sering kali berfokus pada efisiensi teknologi untuk memenuhi permintaan, tetapi aspek lingkungan sering diabaikan. Namun, kesadaran akan kebutuhan untuk melestarikan lingkungan mulai tumbuh, menjadi dasar yang penting bagi perusahaan untuk mengontrol dampak buruk dari kegiatan industri mereka.

Dalam mengemban peran pentingnya menjaga lingkungan, perusahaan diwajibkan untuk mengalokasikan biaya terkait pelestarian lingkungan.

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan keuangan kepada pihak yang terlibat untuk mengetahui aktivitas ekonomi dan kondisi bisnis perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi. Dalam konteks bisnis, akuntansi cenderung lebih memperhatikan kepentingan pemegang saham dibandingkan dengan pihak yang terlibat secara luas (*stakeholders*). Namun, perusahaan dan organisasi diharapkan memiliki rasa peduli serta tanggung jawab ketika menggunakan sumber daya lingkungan yang merupakan milik umum dalam kegiatan komersial. *Stakeholders* di sini mencakup konsumen, pemasok, investor, pemerintah, pesaing, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat lokal.

Oleh karena itu, akuntansi lingkungan juga dapat dianggap sebagai upaya untuk mencegah, mengurangi, atau bahkan menghindari dampak lingkungan dengan berupaya secara bertahap memperbaiki dan mengurangi insiden-insiden terkait dengan bencana yang mungkin diakibatkan oleh aktivitas bisnis (Ikhsan, 2007: 14). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan memiliki dampak positif yang signifikan, baik secara internal maupun eksternal bagi perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan membantu meningkatkan citra perusahaan dengan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan. Perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan mendapatkan penilaian lebih baik dari masyarakat dan pihak eksternal karena dianggap lebih adil dalam menjalankan bisnis.

Istilah dan konsep dalam akuntansi lingkungan memiliki variasi dalam hal definisi serta manfaatnya. Dalam konteks akuntansi lingkungan, fokusnya terletak pada penggunaannya sebagai alat komunikasi dan manajemen yang mendukung pengambilan keputusan bisnis di internal suatu organisasi. Akuntansi lingkungan merujuk pada praktik akuntansi di perusahaan atau instansi pemerintah, di mana biaya lingkungan diakui dan dicatat dalam laporan keuangan perusahaan (Ikhsan, 2007: 13).



BAB III

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Konsep Dasar *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility (CSR) adalah suatu prinsip yang diterapkan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap aspek sosial atau lingkungan di wilayah operasinya. Menurut definisi dari *World Business Council on Sustainable Development*, CSR melibatkan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis, memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta memberikan dampak positif pada komunitas lokal dan

masyarakat secara umum. Diskusi seputar CSR saat ini menjadi isu sentral yang semakin dikenal dan mendapat perhatian yang besar. Oleh karena itu, banyak pelaku bisnis dan pihak terkait yang mulai memberikan tanggapan terhadap perbincangan ini, bukan hanya mengikuti tren tanpa memahami inti serta manfaat yang terkandung di dalamnya.

Program CSR saat ini dianggap sebagai investasi strategis bagi perusahaan dengan tujuan merangsang pertumbuhan dan keberlanjutan. CSR tidak lagi dianggap sebagai pusat biaya (*cost center*), tetapi sebagai pusat keuntungan (*profit center*) yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Sementara perusahaan sebelumnya mungkin hanya berfokus pada maksimalisasi keuntungan ekonomis, pertanyaan muncul dari masyarakat mengenai kewajiban moral perusahaan untuk berpartisipasi dalam mendistribusikan manfaat dan membangun komunitas lokal. Seiring berjalannya waktu, tuntutan masyarakat tidak hanya terkait dengan produk dan layanan, melainkan juga melibatkan harapan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Implementasi program *corporate social responsibility* (CSR) merupakan pelaksanaan dari konsep *good corporate governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan tata kelola perusahaan yang berbasis GCG yang memegang peran krusial dalam strategi korporatif dan kemampuan untuk segera memperbaiki kekurangan. Dengan pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki peran yang strategis bagi perusahaan, terutama sebagai bagian dari manajemen risiko dan membentuk katup pengaman sosial. Selain itu melalui program CSR, perusahaan juga dapat memperkuat reputasinya termasuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemegang saham.

Pelaksanaan CSR sebaiknya didasarkan pada program-program yang memperhitungkan kebutuhan dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Di sisi lain, sumbangan sosial sering kali bersifat instan dan memberikan dampak yang bersifat sementara. Semangat CSR diharapkan mampu menjalankan peranannya dalam menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Secara mendasar, tanggung jawab



BAB IV

IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN

Pengertian Implementasi Akuntansi Lingkungan

Menurut Djogo (2006) akuntansi lingkungan adalah suatu ide atau konsep yang terkait dengan pengakuan biaya lingkungan dalam konteks praktik akuntansi di perusahaan atau lembaga pemerintahan. Biaya lingkungan ini mencakup dampak, baik secara nilai moneter maupun non-moneter yang harus diidentifikasi sebagai konsekuensi dari aktivitas yang memengaruhi kualitas lingkungan. Mattew dan Parerra (1996) menambahkan dimensi sosial pada konsep akuntansi lingkungan ini, menggambarkannya sebagai

bentuk informasi sosial yang memberikan gambaran komprehensif tentang akuntansi dengan memasukkan eksternalitas ke dalam laporan keuangan perusahaan. Eksternalitas ini dapat mencakup informasi terkait tenaga kerja, produk, dan dampak pencemaran lingkungan.

Dalam situasi ini, dampak negatif operasional perusahaan seperti pencemaran dan limbah produksi muncul sebagai contoh konkret yang menuntut diterapkannya sistem akuntansi lingkungan. Fungsi utama sistem ini adalah untuk mengendalikan tanggung jawab perusahaan terhadap pengelolaan limbah. Manajemen limbah perusahaan melibatkan serangkaian langkah, seperti identifikasi, pengukuran, penyajian, pengungkapan, dan pelaporan biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah hasil dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi lingkungan menjadi alat krusial dalam memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang timbul dari operasional mereka.

Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang menyediakan informasi, terutama dalam bentuk data kuantitatif yang dijelaskan dalam laporan keuangan. Informasi tersebut memiliki tujuan mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya, evaluasi kinerja institusi atau perusahaan, dan pelaporan keuangan kepada pihak, seperti investor, kreditor, serta lembaga pengawas atau pemeriksa keuangan. Praktik akuntansi melibatkan kegiatan profesional, di mana para akuntan sering dibayar untuk melaksanakan audit atau pemeriksaan keuangan.

Metodologi akuntansi lingkungan juga dapat dipandang sebagai cara untuk mengevaluasi biaya dan manfaat dari kegiatan lingkungan dengan tujuan mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Hasil dari praktik akuntansi lingkungan ini menjadi dasar bagi pimpinan perusahaan dalam membuat keputusan terkait upaya perbaikan lingkungan. Oleh karena itu, akuntansi lingkungan bukan hanya sebagai alat evaluasi biaya semata, tetapi juga berfungsi sebagai panduan strategis bagi perusahaan dalam mengadopsi kebijakan dan tindakan yang berkelanjutan untuk mencapai keseimbangan antara kegiatan operasional dan dampak lingkungan.



BAB V

AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN

Pengantar Biaya lingkungan

Biaya lingkungan mencakup dampak yang timbul dari aktivitas organisasi atau perusahaan terhadap lingkungannya. Untuk memahami konsep biaya lingkungan, pemahaman terhadap *ecoeficiency* menjadi sangat penting. Inti dari konsep *ecoeficiency* adalah upaya untuk memastikan bahwa organisasi atau perusahaan dapat terus memproduksi barang dan jasa yang bermanfaat serta berkualitas sambil secara simultan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, *ecoeficiency* mendorong

adopsi praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, di mana efisiensi ekonomi dipadukan dengan pertimbangan terhadap pelestarian dan perlindungan lingkungan.

Menurut Hansen dan Mowen dalam bukunya *Managerial Accounting*, konsep *ecoeficiency* menyampaikan tiga pesan penting. *Pertama*, *ecoeficiency* menekankan pada perbaikan ekologi dan ekonomi yang dapat saling melengkapi. Ini berarti bahwa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi atau operasi bisnis juga dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan menciptakan keseimbangan positif antara aspek ekologi serta ekonomi. *Kedua*, konsep *ecoeficiency* menggarisbawahi bahwa perbaikan lingkungan bukan hanya sebagai tindakan amal atau derma, tetapi juga sebagai suatu bentuk persaingan dalam dunia bisnis. Ini mencerminkan bahwa perusahaan yang mampu mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dalam pasar. *Ketiga*, *ecoeficiency* dianggap sebagai pelengkap dari pengembangan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dengan demikian, konsep ini mendorong prinsip-prinsip bisnis yang berkesinambungan, mengintegrasikan keberlanjutan ekonomi, dan perlindungan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan yang seimbang serta berkelanjutan.

Efisiensi dari *ecoeficiency* dapat ditingkatkan oleh sejumlah sumber, di antaranya sebagaimana berikut.

1. Permintaan pelanggan yang berubah

Peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan konsumen mendorong permintaan untuk produk yang berorientasi pada keberlanjutan. Pelanggan menjadi lebih cenderung untuk menginginkan produk yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga tidak merusak ekosistem sekitarnya. Mereka semakin memprioritaskan produk dengan sistem pembuangan yang bersahabat dengan lingkungan, menciptakan permintaan yang lebih besar terhadap inovasi, dan praktik bisnis yang mendukung pelestarian alam.



BAB VI

AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN

Definisi Akuntansi Manajemen Lingkungan

Menurut *international federation of accountants* (IFAC) pada tahun 2005, akuntansi manajemen lingkungan atau *environmental management accounting* (EMA) dapat diartikan sebagai manajemen kinerja lingkungan dan ekonomi melalui pengembangan serta implementasi sistem akuntansi dan praktik yang sesuai dengan lingkungan. Meskipun hal ini mungkin melibatkan pelaporan dan pemeriksaan pada beberapa perusahaan, akuntansi manajemen lingkungan umumnya mencakup perhitungan siklus hidup,

akuntansi biaya penuh, penilaian manfaat, serta perencanaan strategis untuk manajemen lingkungan.

Akuntansi manajemen lingkungan melibatkan manajemen kinerja lingkungan dan aspek ekonomi dengan cara mengembangkan dan menerapkan sistem serta praktik akuntansi yang terkait dengan lingkungan. Selain mencakup pelaporan dan pemeriksaan di sejumlah perusahaan, akuntansi manajemen lingkungan juga memasukkan unsur-unsur seperti perhitungan siklus hidup, akuntansi biaya penuh, evaluasi manfaat, dan perencanaan strategis untuk pengelolaan lingkungan.

Dapat diartikan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan suatu proses yang melibatkan generasi, analisis, dan pemanfaatan informasi keuangan serta non-keuangan dengan tujuan mengoptimalkan kinerja lingkungan dan ekonomi suatu perusahaan sehingga mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan (Benneth, 2002). Akuntansi manajemen lingkungan melibatkan penyediaan informasi, baik dalam bentuk akuntansi moneter maupun fisik yang bersifat internal bagi organisasi dan mencakup integrasi aspek ekologis serta moneter (Burritt, 2002). Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi relevan baik untuk organisasi sektor swasta maupun sektor publik, mengingat semua organisasi menghadapi keterbatasan sumber daya dan kapasitas sehingga setiap aktivitas yang dilakukan harus memberikan nilai tambah yang jelas.

Prinsip dasar akuntansi manajemen lingkungan digunakan untuk mengawasi dan mengevaluasi data terukur yang berkaitan dengan keuangan serta manajemen, dan aliran informasi mengenai penggunaan bahan serta energi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan dan energi, mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan, mengurangi risiko-risiko lingkungan, serta memperbaiki hasil dari manajemen perusahaan (Ikhsan, 2009).

Bentuk informasi dari akuntansi manajemen lingkungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu informasi fisik atau *physical environmental management accounting* (PEMA) dan informasi moneter atau *monetary*



BAB VII

AUDIT LINGKUNGAN

Audit Lingkungan di Indonesia

Sebuah laporan pada dasarnya mencerminkan pernyataan yang kontradiktif terhadap tujuan yang telah ditetapkan, menggambarkan kondisi yang telah terjadi dan rencana tindakan yang diungkapkan. Evaluasi dampak terhadap masyarakat seharusnya mencakup deskripsi menyeluruh tentang kondisi masyarakat yang terpengaruh. Hal ini menjadi krusial karena masyarakat merupakan pihak yang memiliki kepentingan dan perlu dipertimbangkan dalam operasional suatu organisasi atau perusahaan.

Laporan juga seharusnya mencakup gambaran mengenai beberapa *stakeholder* dengan menilai *stakeholder*, seperti apakah sudah diterapkan dengan benar atau apakah telah berjalan sesuai dengan pernyataan yang telah diungkapkan. Laporan tersebut menjadi representasi dari lingkungan tertentu, baik itu lingkungan alam maupun sosial. Misalnya, apakah perusahaan berada di lokasi yang kritis dengan sumber daya yang sangat terbatas, kemudian bagaimana kondisi komunitas sebagai lingkungan sosialnya, apakah mendukung program atau justru berlawanan. Dengan kata lain, laporan tersebut harus mencakup informasi yang menyeluruh mengenai dampak pada masyarakat, mengevaluasi keterlibatan *stakeholder*, dan merefleksikan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan alam serta sosial secara holistik.

Laporan mengenai kebutuhan perusahaan dalam menerapkan peluang yang adil, seperti melakukan tantangan inklusi sosial menjadi suatu aspek penting dalam evaluasi kinerja perusahaan. Sejalan dengan itu, laporan yang mencerminkan kebutuhan perusahaan terhadap kualitas dan prosedur standar menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi harapan yang telah ditetapkan. Fungsi audit lingkungan, seperti yang dijelaskan oleh BAPEDAL (1995), melibatkan beberapa aspek penting sebagaimana berikut.

1. Upaya untuk meningkatkan keteraturan usaha atau kegiatan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan lingkungan, termasuk standar emisi udara, limbah cair, dan standar operasi lainnya.
2. Dokumentasi pelaksanaan standar operasi prosedur (SOP) pengelolaan dan pemantauan lingkungan, mencakup rencana tanggap darurat, pemantauan serta pelaporan, dan rencana perubahan pada proses serta peraturan.
3. Jaminan untuk menghindari perusakan atau kecenderungan kerusakan lingkungan.
4. Pengumpulan bukti keabsahan prakiraan dampak dan penerapan rekomendasi yang tercantum dalam dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang dapat digunakan untuk penyempurnaan proses AMDAL.



BAB VIII

ANALISIS AKUNTANSI LINGKUNGAN

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dengan penekanan pada aspek material input menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari analisis data terlihat bahwa perusahaan manufaktur di Jawa Barat yang memperoleh skor tertinggi dalam dimensi material input cenderung mengalami peningkatan nilai perusahaan yang signifikan. Sebagai contoh, perusahaan ICBP yang meraih skor tertinggi 29 dalam aspek material input juga mencatatkan nilai perusahaan tertinggi sebesar 3,89. Sebaliknya, perusahaan dengan skor terendah dalam dimensi material input menunjukkan nilai perusahaan yang lebih rendah, seperti terlihat pada skor total terendah 12 dengan nilai perusahaan terendah 0,66.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin tinggi skor material input perusahaan dalam implementasi akuntansi manajemen lingkungan, semakin mungkin nilai perusahaan meningkat.

Namun, penerapan akuntansi manajemen lingkungan dengan fokus pada aspek non-produk *output* menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan dengan skor tertinggi dalam aspek non-produk *output*, seperti JPFA dengan skor 23, memiliki skor terendah ketiga dalam nilai perusahaan sebesar 1,24 dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa skor tinggi dalam aspek ini tidak selalu berdampak positif pada nilai perusahaan secara keseluruhan.

Pengaruh negatif dan signifikan juga terlihat pada penerapan akuntansi manajemen lingkungan melalui aspek kepatuhan. Meskipun perusahaan dengan nilai kepatuhan rendah, terutama terkait dengan denda dan sanksi moneter akibat pelanggaran lingkungan, tetapi dapat mencatatkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh investor yang lebih memilih perusahaan yang memiliki komitmen kepatuhan dan menjaga keseimbangan alam, meskipun pencatatan mengenai denda serta sanksi moneter kurang transparan.

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dengan fokus pada aspek transportasi menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat terlihat maksimal dalam mencatat dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas pengangkutan produk serta bahan lain. Terbukti peningkatan skor dalam dimensi transportasi berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Aspek lain dalam implementasi akuntansi manajemen lingkungan juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Jawa Barat terlihat proaktif dalam menghitung, mencatat, dan melaporkan total pengeluaran limbah, pengolahan emisi, serta upaya pencegahan lingkungan. Tindakan ini menciptakan citra positif di kalangan investor bahwa perusahaan memperhatikan keseimbangan lingkungan dan berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Peningkatan nilai perusahaan sejalan dengan skor tinggi dalam dimensi lain-lain.



Daftar Pustaka

- Arfan, Ikhsan, 2007. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bell, S. dan Morse. 1999. *Sustainability Indicators Measuring The Immeasurable*. London: Earthscan.
- Chamhuri, Siwar. 2001. *Pembangunan Mapan Strategi Menang-Menang untuk Pembasmian Kemiskinan dan Pemuliharaan Alam Sekitar*. Malaysia: University Kebangsaan Malaysia.
- Ismail, Solihin. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Jansen, D., J. Stoorvogel, dan R. Schipper. "Using Sustainability Indicator in Agriculture Land Use Analysis : An Example From Costa Rica". *Netherlands Journal of Agricultural Science*, 8(4), 1995.
- Baldarelli, Maria-Gabriella. 2017. *Environmental Accounting and Reporting Theory and Practice*. Switzerland: Springer International Publishing AG.

- Mitlin, D. dan D. Satterthwaite. 1996. *Sustainable Development in Cities. In, Sustainability. The Hnvironment and Urbanizalion*. London: Eartscan.
- Muhammad, Zainuddin. 2001. *Development of Urban indicators: A Malaysian Initative, dalam Joy Javqueline Pereira dan Ibrahim Komoo. Round Table Dialogues No: 7 Geoindicators for Sustainable Development*. Bangi: Institute for Environment and Development (Lestari).
- Peterson, P., Sham Sani, dan M. Nordin. 1999. *Indicator of Sustainable Development in industrializing Countries*. Bangi: Lestari.
- Reid, D. 1999. *Sustainable Development: An Introductory Guide*. London: Earth Scan Publication Ltd.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sri, Delima. 2016. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar”. Skripsi pada UIN Alauddin Makssar.



Profil Penulis



Dr. Fitria Husnatarina, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., ACPA., adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya yang saat ini juga bertugas sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya. Pendidikan terakhir pada Program Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas

Gajah Mada Yogyakarta (2015). Dipercayakan sebagai Ketua Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Kalimantan Tengah (2016-2021) serta pernah menjabat sebagai Anggota Komisi I Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Kalimantan Tengah yang membidangi Ekonomi (2019-2024). Penulis aktif sebagai fasilitator dan tenaga ahli pada forum-forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kabupaten/ Kota se Provinsi Kalimantan Tengah.



EXPRESS DEALS

1-2 MINGGU
SELESAI

Paket Penerbitan Buku



**literasi
nusantara**

Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Kav. B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam virtual launching buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library
(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

*Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU SELESAI


literasi
nusantara
Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

- Design Cover Eye Catching
- Sertifikat Penulis
- Layout Berstandar Tinggi
- ISBN
- Buku Cetak
- Link E Book
- Royalti
- HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku	Paket 5 Buku	Paket 10 Buku
1.400.000	1.500.000	1.850.000
Paket 25 Buku	Paket 50 Buku	Paket 100 Buku
2.550.000	3.450.000	5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence
Kav. B11 Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan **BUKU + HKI**

Rp 1.400.000	Ukuran Unesco/B5 Cetak 3 eks
Rp 1.500.000	Ukuran Unesco/B5 Cetak 5 eks
Rp 1.850.000	Ukuran Unesco/B5 Cetak 10 eks
Rp 2.550.000	Ukuran Unesco/B5 Cetak 25 eks
Rp 3.450.000	Ukuran Unesco/B5 Cetak 50 eks
Rp 5.350.000	Ukuran Unesco/B5 Cetak 100 eks



FASILITAS

- ISBN
- Layout Berstandar Tinggi
- Desain Kover
- Sertifikat Penulis
- HKI
- Link E-Book
- Buku Cetak

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara



www.penerbitlitnus.co.id

PENGANTAR

AKUNTANSI LINGKUNGAN



Entitas bisnis memiliki tanggung jawab terhadap para pemegang sahamnya, yang merupakan pandangan yang mendasari kapitalisme. Hal ini menjadi semakin nyata saat upaya untuk maksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham menjadi sangat dominan dan terkadang merugikan pihak lain, seperti *stakeholders* yang meliputi masyarakat dan lingkungan sosial. *Stakeholder* tidak hanya terdiri dari pihak yang terlibat secara langsung, tetapi juga yang terlibat secara tidak langsung dalam aktivitas perusahaan. Tuntutan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemegang saham dan *stakeholders* ini penting untuk menjaga kelangsungan hidup dan eksistensi bisnis itu sendiri.

Di dalam buku ini memuat materi-materi berikut:

- Konsep Dasar Akuntansi Lingkungan
- Corporate Social Responsibility
- Teori Kronologis Dan Konsep CSR
- Implementasi Akuntansi Lingkungan
- Akuntansi Manajemen Lingkungan
- Analisis Akuntansi Lingkungan



literasi nusantara



Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018
penerbitlitnus@gmail.com
www.penerbitlitnus.co.id
@litnuspenerbit
literasinusantara_
085755971589

Ekonomi

+17



Harga P. Jero

Rp 53.000,-